

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangat penting untuk meningkatkan banyak aspek seperti ekonomi, teknologi, keamanan, sosial, keterampilan, etika, moral, kesejahteraan, dan budaya. Namun, untuk mencapai hasil yang signifikan, pendidikan harus dikelola dengan baik, mengikuti perkembangan dan tantangan dari dalam maupun luar. Di Indonesia, sejarah pendidikan telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan di setiap periode (Tawa 2019). Hal ini berdampak pada perubahan dalam dinamika pembelajaran yang diterapkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Salah satu contoh transformasi dari Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka yang didalamnya terdapat Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Keterampilan siswa agar mereka menjadi warga dunia yang aktif serta memperkuat karakter dan berintegritas merupakan tujuan dari perubahan tersebut. Guru, siswa, dan komunitas sekolah dipengaruhi oleh program ini (Diah Ayu Saraswati et al. 2022).

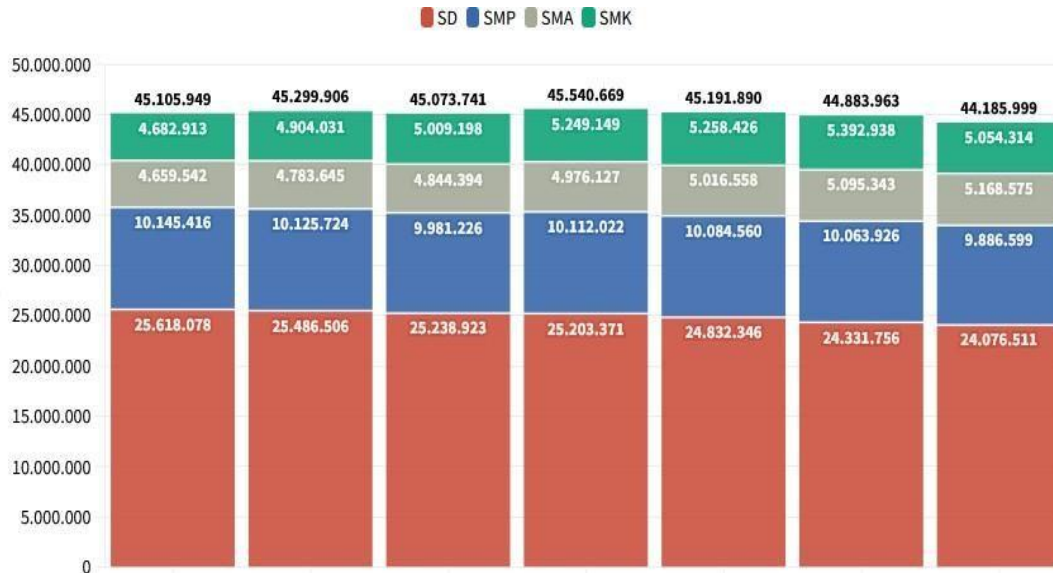
Upaya pembaharuan ini tidak hanya bertujuan untuk aspek politik semata, melainkan didorong oleh kebutuhan mendesak. Dampak pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan karena dampak pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) membuat perubahan kurikulum dipicu oleh kenyataan bahwa kurikulum yang sudah ada tidak lagi sesuai dengan perkembangan zaman (Adha 2019). Penting dicatat bahwa perubahan dalam sistem pendidikan seringkali terkait dengan pergantian menteri atau pemerintahan (Insani 2019). Hal ini berbeda

dengan negara seperti contoh Finlandia dan Korea Selatan yang mampu menjaga konsistensi dalam kurikulum mereka tanpa mengubahnya setiap kali terjadi pergantian kepemimpinan. Meskipun terdapat urgensi untuk menghadapi tantangan zaman, perubahan kurikulum masih belum sepenuhnya mampu mengatasi berbagai tantangan yang ada dalam Kurikulum Merdeka (Hanifah, Pendidikan, and Kampus 2023).

Tujuan pendidikan yang berkaitan dengan perkembangan siswa diatur pada UU nomor 20 Tahun 2003. Penghormatan kepada Tuhan Yang Maha Esa, moralitas baik, kesehatan, pengetahuan, keahlian, kreativitas, dan kemandirian merupakan tujuan dari pembentukan karakter. Lebih lanjut, pendidikan juga bertujuan untuk memupuk kewarganegaraan yang demokratis, tanggung jawab, serta peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. (Sujatmoko 2016).

Proses menanamkan nilai-nilai, moralitas, dan akhlak untuk meningkatkan kemampuan setiap orang untuk membuat pilihan yang bijak dan bertanggung jawab di sekolah dikenal sebagai pendidikan karakter. Tujuan dari P5 memberikan teladan yang baik, menjaga nilai-nilai positif, serta mendorong siswa untuk menerapkan kebaikan tersebut dalam kehidupan sehari-hari dengan penuh dedikasi dan integritas (Kemendikbudristek 2022). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) pada kepemimpinan Pak Nadiem Makarim mengenalkan Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) sebagai respons terhadap tantangan krisis pembelajaran di Indonesia, bertujuan agar meningkatkan mutu pendidikan serta meratakan akses pendidikan. Hal itu dapat dilihat dari gambar jumlah murid di Indonesia

**Gambar 1. 1 Jumlah Murid Menurut Jenjang Pendidikan di Indonesia
(Tahun Ajaran 2016/2017-2022/2023)**



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Data Semester Ganjil Hingga 30 November 2022, Diakses pada 28 September 2023

Pada tahun ajaran 2022/2023 data menurut Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah total murid di Indonesia sekitar 44,19 juta orang. Mayoritas dari data tersebut berada di tingkat Sekolah Dasar (SD), dengan jumlah mencapai 24,08 juta murid. Diikuti oleh tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang memiliki jumlah murid sebanyak 9,89 juta orang. Sedangkan, jumlah murid di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebanyak 5,17 juta orang. Di bawah ini merupakan tabel sekolah di Jawa Timur

Tabel 1. 1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kota di Provinsi Jawa Timur 2018/2019

Kota	Sekolah		Guru		Murid	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
Kediri	8	25	479	399	8546	5971

Kota	Sekolah		Guru		Murid	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
Blitar	9	10	420	102	7583	1116
Malang	27	84	1218	1005	21274	13906
Probolinggo	10	19	356	173	6320	2294
Pasuruan	12	18	390	185	7390	1944
Mojokerto	9	11	367	183	6332	2432
Madiun	14	10	527	82	8845	939
Surabaya	62	270	2514	3875	61299	51304
Batu	8	19	266	300	4382	3780
Jawa Timur	1726	3061	49766	29015	843770	384412

Sumber : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Website Dapodik, diakses pada 28 September 2023

Dilihat dari tabel tersebut bahwa guru dan siswa dikatakan sudah seimbang dengan adanya jumlah sekolah yang tersedia. Hal tersebut sudah dipastikan bahwa Jawa Timur sudah bisa mengimplementasikan P5. Kota Pasuruan merupakan salah satu dari kota di Jawa Timur yang mengadakan Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SMP. Lokus yang saya pilih untuk melakukan penelitian adalah SMPN 7 Kota Pasuruan. Dalam P5, menjadi hal sangat penting untuk memajukan budaya lokal dan membentuk karakter budaya siswa. Implementasi P5 membutuhkan perkiraan 20 hingga 30 persen dari total jam pelajaran untuk memperkuat karakter. Terdapat visi misi yang sudah diintegrasikan dalam Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk periode 2020–2024 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 22 tahun 2020.

Kemendikbudristek telah mengumumkan pada tahun 2022 bahwa P5 diaplikasikan untuk meningkatkan pendidikan karakter dan diselenggarakan disekolah melalui beragam kegiatan, termasuk dalam kurikulum, proyek, dan kegiatan ekstrakurikuler. Ini merupakan langkah strategis untuk membentuk karakter siswa melalui pengayaan prinsip-prinsip budaya dan moral.

Berdasarkan hasil observasi awal atau pra penelitian di SMPN 7 Kota Pasuruan ditemukan beberapa permasalahan. Masih terdapat tantangan dalam pembelajaran, seperti kebosanan dan kurangnya motivasi siswa, yang menuntut inovasi dari pendidik atau guru. Selain itu, ada juga masalah kurangnya kreativitas siswa dan tingkat kenakalan remaja yang dapat mengganggu proses pembelajaran, seperti seringnya keterlambatan masuk kelas. Oleh karena itu, perlunya penerapan disiplin yang lebih ketat untuk mengatasi masalah tersebut. Di SMPN 7 Kota Pasuruan, P5 diimplementasikan dengan fokus peningkatan pemahaman tentang budaya lokal dan semangat Bhinneka Tunggal Ika.

Hasil wawancara yang dilakukan sebelum penelitian menunjukkan bahwa sekolah memfasilitasi kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Misalnya, selama perayaan Hari Batik Nasional, siswa membuat batik di luar kelas. Mereka juga belajar membuat produk Batik Shibori serta minuman khas Kota Pasuruan seperti jamu bonagung, yang merupakan cara untuk melestarikan kearifan lokal, Mengunjungi warisan budaya di Kota Pasuruan seperti Pelabuhan dan tempat ibadah Klenteng Tjoe Tik Kiong yang merupakan pembelajaran lapangan dan aksi nyata dalam pelaksanaan tema Bhinneka Tunggal Ika. Nilai-nilai karakter budaya dapat membantu menjaga kelestarian budaya. Hal ini akan memastikan bahwa

warisan budaya Indonesia, terutama budaya lokal, akan terus lestari dan dihargai oleh masyarakat. Studi lapangan menunjukkan bahwa, meskipun Pasuruan dikenal sebagai kota pelajar dan santri, nilai kebudayaan lokal mulai hilang. Akibat kecanduan teknologi yang semakin meningkat, nilai-nilai budaya telah hilang dari siswa dan generasi muda. Akibatnya, membangun karakter budaya sangat penting, terutama bagi generasi Millennial.

Penerapan P5 dapat menghasilkan siswa yang mandiri karena mereka diajarkan dan dilatih untuk mempersiapkan diri mereka untuk dunia kerja di masa depan. Mereka akan memperoleh keterampilan yang diperlukan dalam berbagai aspek seperti perencanaan, pemilihan, penganggaran, pengelolaan, dan lainnya. Ini akan memperkuat kompetensi siswa dan meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi persaingan di dunia kerja. Selain itu, menerapkan P5 juga dapat merangsang kreativitas siswa karena mereka terbiasa mencari solusi untuk mengatasi masalah dengan cara yang lebih efektif dan efisien. P5 menunjukkan dampak positif bagi siswa seperti meningkatkan kesadaran, pemahaman murid, dan penguatan karakter murid.

Pada Kelas 7 sampai dengan kelas 9 di SMPN 7 Kota Pasuruan menerapkan program P5 yang mengacu pada pembangunan karakter serta keterampilan termanifestasi dalam kehidupan sehari-hari yang tercermin didalam kepribadian setiap siswa melalui berbagai aspek, termasuk budaya sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, pembelajaran dalam inti kurikulum, dan P5. 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong-royong, 4) berkebinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif merupakan enam

tema yang terdapat di P5. Keenam tema tersebut dilihat secara utuh sebagai satu kesatuan agar setiap dapat menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila (Kemendikbudristek 2022). Berikut uraian terkait profil pelajar pancasila

Pedoman Kemendikbudristek No. 56/M/2022 menetapkan Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), sebuah program kegiatan berbasis proyek yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan karakter siswa sesuai Standar Kompetensi Lulusan (SKL). Meskipun berbeda dari inti kurikulum, proyek ini menawarkan materi, tujuan, dan aktivitas pembelajaran yang tidak wajib berkaitan langsung ke fokus kurikulum inti. Dalam proses desain dan pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5), sekolah diberi wewenang untuk mendorong partisipasi masyarakat dan dunia kerja. Metode ini memungkinkan penggabungan yang lebih luas antara pendidikan formal dan lingkungan sekitar siswa.

Oleh sebab itu berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“IMPLEMENTASI PROGRAM PROJEK PENGUATAN PROFIL PELAJAR PANCASILA (P5) PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA 7 KOTA PASURUAN”**

1.2 Rumusan Masalah

Masalah pada penelitian adalah: "Implementasi Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Pasuruan?" berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui, menganalisis, dan mendeskripsikan Implementasi Program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Pasuruan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini, diharapkan akan menjadi peningkatan pemahaman mengenai Implementasi program proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) pada sekolah menengah negeri 7 Kota Pasuruan. Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan implementasi program proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5).

1.4.2 Manfaat Praktis

Dengan mempertimbangkan tujuan peneliti dan manfaat teoritis yang telah dijelaskan sebelumnya, diharapkan penelitian ini memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan persyaratan untuk meraih gelar sarjana di Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur. Fokus penelitian adalah mengeksplorasi Implementasi Program Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kota Pasuruan dengan tujuan untuk

meningkatkan pemahaman tentang efektivitas dan dampaknya.

b. Bagi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi di perpustakaan yang dapat menjadi landasan bagi penulis dalam melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang. Penelitian ini dapat digunakan sebagai penambahan koleksi referensi di perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan juga ruang baca Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

c. Bagi SMPN 7 Kota Pasuruan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran dan wawasan untuk membantu mengembangkan dan meningkatkan program Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Tujuannya adalah untuk menghasilkan layanan publik yang lebih efisien dan efektif.